

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan diatas adalah sebagai berikut:

1. Keragaan agribisnis ayam ras pedaging (broiler) berdasarkan perspektif sistem agribisnis, mulai dari hulu hingga hilir yang dilihat dari pelaku, teknologi, manajemen kendala dan masalah. Pelaku dari kegiatan agribisnis ayam ras pedaging yakni peternak; tenaga kerja; perusahaan mitra seperti PT. Wonokoyo Jaya Group, PT. Chaeron Pokphan Jaya Farm, PT. Suja, PT. Tabassam Jaya Farm, PT. JAPFA Comfeed Indonesia; toko pertanian dan tengkulak ayam ras pedaging. Teknologi yang digunakan dari kegiatan hulu hingga hilir yakni tradisional dan semi modern karena tidak menggunakan alat dan mesin khusus dalam produksi. Manajemen yang digunakan yakni tradisional, melakukan perencanaan secara mandiri maupun dibantu oleh perusahaan mitra bari peternak yang bermitra. Adapaun masalah yang dihadapi oleh peternak dalam agribisnis ayam ras pedaging yakni sebagai berikut : keterlambatan dalam penyediaan DOC; tingginya harga beli DOC/ bibit ayam ras pedaging; rendahnya kualitas DOC; kondisi sirkulasi dalam kandang tidak sesuai; kurang memperhatikan waktu dalam pemberian pakan dan air minum; kematian ayam akibat stress dan penyakit; tidak memperhatikan sirkulasi udara pada kandang ayam; ketidaksesuaian ukuran kandang besi (packaging); dan Rendahnya harga jual produk ayam utuh. Serta kendala yang dihadapi oleh peternak yakni modal yang tidak cukup; waktu dalam melakukan pemberian pakan dan air minum untuk ayam; keterlambatan pemberian vitamin dan obat-obatan; tata dan suhu ruang kandang yang tidak sesuai serta menurunnya pendapatan peternak. Dalam subsitem lembaga penunjang yakni lembaga pemberi keredit yakni bank,

penyuluh pertanian dan perusahaan mitra yang membantu peternak dalam menjalankan usaha ternak ayam ras pedaging (*broiler*).

2. Perusahaan mitra memiliki peran dan kontribusi dalam usaha agribisnis ayam ras pedaging yakni menyediakan fasilitas dalam produksi ayam ras pedaging seperti DOC, pakan, vitamin dan obat-obatan; memberikan informasi bimbingan, pembinaan dan pengawasan teknis mengenai produksi ayam ras pedaging; serta menjadi pemasok utama ayam ras pedaging. Dalam hal ini perusahaan mitra, akademisi, pemerintah, komunitas peternak dan media sosial bersinergi dalam menjalankan perannya masing-masing dapat berkontribusi serta mempengaruhi perkembangan usaha agribisnis ayam ras pedaging peternak di Kabupaten Mojokerto.
3. Peran Dinas Pertanian kabupaten Mojokerto yakni merancang program dalam membantu peternak untuk meningkatkan jumlah dan kualitas produknya. Adapun program jangka pendek dari Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto adalah yakni peningkatan produksi pakan ternak, pengendalian dan penganggulangan penyakit., penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, peningkatan pemenuhan persyaratan produk hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH). Program jangka menengah dari Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto yakni pencegahan dan penganggulangan penyakit ternak dan peningkatan produksi peternakan. Serta program jangka panjang dari Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto yakni mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah

sebagai berikut:

1. Peternak menerapkan prioritas jadwal pemberian pakan dan air minum kepada ayam ras pedaging agar tidak terjadi keterlambatan yang mengakibatkan gizi buruk dan kematian pada ayam.
2. Melakukan monitoring secara berkala mengenai kebersihan kandang, ventilasi, dan ukuran kandang sebelum memulai budidaya bagi peternak.
3. Melakukan evaluasi secara berkala dalam pengadaan sarana dan prasarana produksi bagi peternak.
4. Meningkatkan kerjasama dengan pihak perusahaan dalam proses produksi ayam ras pedaging hingga pemasaran bagi peternak yang tidak bermitra.
5. Melakukan pengawasan secara berkala oleh Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto kepada peternak yang tidak tergabung dan bermitra dengan perusahaan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan dalam berbudidaya ataupun usaha peternakan ayam *broiler* (pedaging).